

---

## Pengaruh Partisipasi Manajemen, Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Di Kecamatan Ubud

Komang Trisnawati<sup>1</sup>  
Ni Putu Yuria Mendra<sup>2</sup>  
Desak Ayu Sri Ary Bhegawati<sup>3</sup>  
Universitas Mahasaraswati Denpasar  
Email: [kmtrisnawati2012@gmail.com](mailto:kmtrisnawati2012@gmail.com)

### *Abstrack*

*The effectiveness of accounting information systems is a success achieved by accounting information systems in producing information in a timely, accurate, and trustworthy manner. The factors that influence the effectiveness of information systems are management participation, the sophistication of information technology, and personal technical abilities. This study aims to determine the effect of management participation, the influence of sophisticated information technology, and the ability of personal techniques on the effectiveness of accounting information systems. This research was conducted at a hotel company in Ubud District. Samples were taken with a purposive sampling technique of 118 people in 4 hotel companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Data collection method is done by using a questionnaire. Testing and reliability of research instruments was carried out with the SPSS 16.0 for Window program. This study uses a classic assumption test, the model feasibility test and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that: Management Participation has a positive effect on the effectiveness of accounting information systems, Sophisticated Information Technology has a positive effect on the effectiveness of accounting information systems and the ability of Personal Techniques has a positive effect on the effectiveness of accounting information systems.*

**Keywords:** *Management Participation, Sophisticated Information Technology, Personal Engineering Capabilities, Effectiveness of Accounting Information Systems*

### PENDAHULUAN

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan baik secara kualitas maupun tepat waktu. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem (Sajady dan Hashem, 2010). Keefektivitasan sistem informasi akuntansi, mempunyai pengaruh yang positif bagi sebuah perusahaan karena hal tersebut menyatakan terjadinya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan taraf tercapainya hasil, dan sering dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya (Siagian, 2012: 74)

Informasi merupakan data yang telah diproses dan dikelola agar mampu memberikan makna sehingga bermanfaat untuk memperbaiki proses pengambilan keputusan. Pada proses pengambilan keputusan yang tepat, suatu organisasi memerlukan informasi yang berkualitas. Informasi dapat membantu organisasi untuk menyerap dan memertahankan peluang strategis

(Ramazani, 2013). Pentingnya informasi dalam pengambilan keputusan, menuntut suatu organisasi untuk mampu menghasilkan informasi yang berkualitas. Semakin kompleksitasnya data transaksi, informasi yang berkualitas dapat dihasilkan dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas sistem informasi akuntansi yaitu partisipasi manajemen, kecanggihan teknologi informasi, dan kemampuan teknik personal. Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan, partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan (Mooney, 2008). Partisipasi manajemen juga sangat dibutuhkan untuk mengawasi dan mengevaluasi kekurangan yang ada di dalam perusahaan, baik itu kinerja karyawan, kerusakan barang elektronik, memperhatikan sistem informasi akuntansi apakah masih layak untuk digunakan atau harus mengganti dengan sistem yang lebih baik, serta menjalin kerjasama yang baik dengan para karyawan sehingga aktivitas di perusahaan dapat berjalan dengan baik. Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi biasanya banyak organisasi yang gagal karena kurangnya pengorganisasian perusahaan, kurangnya perencanaan yang memadai, dan kurangnya partisipasi manajemen dalam bentuk keikutsertaan para manajer dalam merancang sistem, mengendalikan upaya pengembangan sistem dan memotivasi seluruh karyawan yang terlibat.

Bali merupakan salah satu pulau yang menjadi tujuan dari para pelancong luar negeri atau dari dalam negeri untuk dijadikan objek wisata khususnya daerah Ubud. Saat ini Bali sedang menggalakan upaya pembangunan sarana-sarana yang berhubungan dengan tempat wisata. Salah satu sektor yang saat ini sedang digalakkan adalah sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan devisa negara yang sangat membantu dalam pembangunan di segala bidang. Bidang kepariwisataan Bali berusaha untuk menawarkan keindahan alam Bali dan kekayaan budaya Bali untuk menarik para wisatawan. Wisatawan bukan hanya orang yang memasuki negara asing, melainkan juga orang yang berpergian dari satu daerah ke daerah lain di negeri sendiri. Oleh karenanya kita mengenal wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik. Bila pariwisata dilihat sebagai suatu jenis usaha yang memiliki nilai ekonomi, maka pariwisata adalah sebagai suatu proses yang dapat menciptakan nilai tambah terhadap barang atau jasa sebagai satu kesatuan produk, baik yang nyata atau tidak nyata.

Bidang usaha hotel merupakan bagian usaha kepariwisataan yang menyediakan pelayanan jasa, akomodasi, makanan dan minuman, serta pelayanan-pelayanan pendukung lain yang dikelola secara komersial. Hotel diklasifikasikan dari mulai hotel bintang 1 sampai dengan hotel bintang 5. Klasifikasi hotel berbintang tersebut secara garis besar didasarkan pada (1) Besar/ kecil atau banyaknya kamar, (2) Lokasi, (3) Fasilitas hotel, (4) Kelengkapan peralatan, (5) Spesialisasi dan tingkat pendidikan karyawan, (6) Kualitas bangunan, (7) Tata letak ruang. Adapun pengertian hotel menurut menurut Kep. Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi, No : KM.94/HK.103/MPTT-87 tentang Ketentuan Usaha dan Penggolongan Hotel adalah sebagai berikut: "Hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan, penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial". Oleh karenanya setiap aspek dari hotel harus diperhatikan sehingga semuanya dapat dipergunakan guna memberikan kepuasan untuk para tamu hotel. Kepuasan itu sering menjadi kendala bagi hotel. Hal ini disebabkan oleh permasalahan yang sering timbul di hotel seperti adanya daftar tamu yang fiktif kehadirannya sehingga dalam penyampaian informasi persediaan jumlah kamar yang tersedia ataupun terpakai kurang akurat, adanya pelaporan biaya yang fiktif, selain jumlah pemasukan dan pengeluaran

hotel tidak dapat segera diketahui karena membutuhkan waktu yang lama dalam penyampaian informasi kepada pimpinan perusahaan. Transaksi yang dilakukan melalui telepon atau datang langsung ke hotel sering kali mengalami permasalahan. Berdasarkan hal ini diperlukan sistem informasi untuk mencatat dan memproses data yang terkait. Suatu sistem informasi akuntansi yang diterapkan harus dapat menciptakan dan menunjang pengendalian internal. Untuk dapat melakukan pengendalian internal terhadap semua aktivitas penjualan jasa yang ada di hotel, maka pimpinan membutuhkan data yang disajikan secara handal dan relevan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi akan berguna membantu operasi perusahaan, sehingga dari informasi tersebut manajemen perusahaan dapat melakukan tindakan koreksi terhadap sistem yang menyimpang yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Informasi yang handal dan relevan tersebut hanya dapat diperoleh apabila suatu pengendalian internal memadai. Pengendalian internal yang dijalankan bukanlah dimaksudkan untuk menghilangkan semua kemungkinan kesalahan atau penyimpangan, akan tetapi pengendalian internal yang baik dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyelewengan maupun kekurangan dalam menjalankan perusahaan.

Objek penelitian ini adalah hotel di kecamatan ubud dimana daerah ubud merupakan daerah pariwisata yang perkembangannya sangat pesat terutama di sektor usaha perhotelan. Namun berdasarkan catatan dari Badan Pusat Statistika Provinsi Bali TPK (Tingkat Penghunian Kamar) hotel berbintang di Bali pada bulan mei 2019 mencapai 51,56 persen. Kondisi ini turun dari bulan sebelumnya yang mencapai angka 60,33 persen, jika dibandingkan dengan april 2019 seluruh kabupaten di bali mengalami penurunan TPK hotel berbintang. Penurunan terdalam terjadi di kota gianyar. Menurut klasifikasi hotel TPK hotel berbintang 4 sebesar 56,15 persen sebagai yang paling menurun dibandingkan kelas hotel lainnya. Selain itu ditemukan beberapa permasalahan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi salah satunya yaitu permasalahan pada *department front office* sering mengalami kewalahan pada saat *check in* tamu hotel karena tidak menggunakan sistem informasi yang canggih, kedua *department fb service* pada saat melayani tamu yang order makanan atau minuman masih menggunakan *caption order* manual padahal banyak tamu terutama tamu pemerintahan yang meminta bukti pembelanjaan yang harus dibuatkan secara sistem, ketiga sistem komputer yang digunakan jika terdapat kekeliruan dalam mencatat transaksi oleh bagian pencatatan tidak dapat diperbaiki dan untuk memperbaikinya dilakukan secara manual, hal ini dapat mengakibatkan manajemen kesulitan dalam mengambil keputusan. Dengan demikian penulis termotivasi mengadakan penelitian dengan judul : “Pengaruh Partisipasi Manajemen, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Di Kecamatan Ubud”

### **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Williams and Saywer dalam Seesar (2010:6), menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu, menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan atau menyampaikan informasi. Teknologi informasi juga dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Dengan dimanfaatkannya teknologi, informasi yang didapatkan diharapkan dapat membantu pihak yang berkepentingan dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasinya, sehingga informasi yang didapatkan adalah informasi yang berkualitas. Menurut Ronaldi (2012:71) kemampuan teknik personal atau

keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi adalah keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Secara umum kemampuan personal sangat dibutuhkan, dimana kemampuan personal akan menunjukkan sejauh mana kualitas pribadi seseorang dalam menguasai teknik pengelolaan sistem akuntansi yang dikembangkan

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud. Objek penelitian adalah *Front Office, Accounting, Human resources Departement, Engineering, Purchasing, Marketing* di seluruh perusahaan Hotel Berbitang 4 di Kecamatan Ubud. . Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 118 orang karyawan dari 4 Hotel. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga layak dijadikan sampel. Berikut yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu: Hotel berbintang 4 yang terdapat di kecamatan Ubud dan sudah terdaftar pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Gianyar Tahun 2018, Karyawan yang dalam aktivitasnya menggunakan sistem computer, Karyawan yang telah bekerja minimal 1 tahun.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Uji Validitas

Dari hasil uji validitas masing-masing item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner diperoleh hasil perhitungan dari masing-masing variabel yaitu nilai *pearson correlation* lebih besar dari 0,3 maka seluruh instrument pernyataan dinyatakan valid.

#### Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
1	Partisipasi Manajemen (X1)	0,729	Reliabel
2	Kecanggihan Teknologi Informasi (X2)	0,773	Reliabel
3	Kemampuan Teknik Personal (X3)	0,768	Reliabel
4	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,869	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh hasil bahwa seluruh instrument dinyatakan *reliabel* karena hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,7.

#### Uji F

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1146.286	3	382.095	43.851	.000 <sup>a</sup>
	Residual	845.200	97	8.713		
	Total	1991.485	100			

a. Predictors: (Constant), KTP, KTI, PM

b. Dependent Variable: ESIA

F-hitung sebesar 43,851 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka model layak diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Manajemen (X<sub>1</sub>),

Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_2$ ), dan Kemampuan Teknik Personal ( $X_3$ ), secara simultan berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).

**Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.802	5.752		2.052	.043		
	PM	.776	.226	.280	3.439	.001	.660	1.515
	KTI	.771	.122	.508	6.302	.000	.672	1.487
	KTP	.367	.143	.173	2.563	.012	.957	1.045

a. Dependent Variable: ESIA

Berdasarkan hasil uji statistik t dapat dijelaskan sebagai berikut: Nilai t-hitung partisipasi manajemen ( $X_1$ ) sebesar 3,439 dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa partisipasi manajemen ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y), Nilai t-hitung kecanggihan teknologi informasi ( $X_2$ ) sebesar 6,302 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa kecanggihan teknologi informasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y), Nilai t-hitung kemampuan teknik personal ( $X_3$ ) sebesar 2,563 dengan nilai signifikansi 0,012 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa kemampuan teknik personal ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y)

**Pembahasan**

**Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat dukungan yang diberikan oleh pihak manajemen bagi sistem informasi akuntansi suatu perusahaan atau organisasi menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, partisipasi manajemen memiliki peranan penting dalam efektivitas sistem informasi akuntansi dan dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas dalam sistem informasi akuntansi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, dengan tingkat dukungan yang tinggi dari pihak manajemen, maka keefektifitasan dari sistem informasi akuntansi dapat tercapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratnaningsih dan Purnomo (2014) yang menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

**Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. hasil analisis data menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi perlu dipertimbangkan dalam perencanaan dan pengembangan sistem informasi akuntansi karena perusahaan yang memiliki kecanggihan teknologi memiliki tingkat keselarasan sistem informasi akuntansi yang baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan sistem informasi akuntansi, dengan memanfaatkan teknologi informasi akan memberikan banyak keunggulan baik dari sisi keakuratan maupun ketepatan hasil operasi dan sebagai mesin multiguna untuk mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi saat mencatat transaksi keuangan sehingga efektivitas dapat

tercapai. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kecanggihan teknologi informasi, semakin tinggi pula tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian ratnaningsih (2014) dan Seviani (2017) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal sangatlah penting dalam rangka menciptakan sistem informasi akuntansi yang efektif. Dimana, kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal sangat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi karena apabila masing-masing individu tersebut mampu mengerjakan tugas tepat waktu dan memiliki pengetahuan dalam menyelesaikan pekerjaannya, maka efektivitas akan lebih mudah dicapai.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Wilayanti dan Utami (2016) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Partisipasi Manajemen ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik keterlibatan manajemen dalam implementasi dan pengembangan sistem maka semakin baik efektivitas yang dapat dicapai.
- 2) Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecanggihan teknologi informasi, semakin tinggi pula tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi.
- 3) Kemampuan Teknik Personal ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan setiap personal maka

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sari, Ratih Fitria. 2010. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Investasi terhadap Kebijakan Dividen. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Siallagan, Hamonangan dan M. Machfoedz. 2006. Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *symposium Nasional Akuntansi (SNA) IX* Padang.
- Setianingsih, Elly Puji Astuti, 2013. Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Perusahaan Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia). *Ekonomi Universitas Gundarma*. Vol. 5 Okt 2013. ISSN : 1858-2559.
- Sugiarthi, Ni Made, 2016. Pengaruh Masa penugasan kantor akuntan publik, kepemilikan manajemen, dan keberadaan komite audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Skripsi* Universitas Mahasaraswati.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarwijaya, I Ketut. 2015. Kinerja Non Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol 5, No 1, pp 50-60.
- Surat Edaran BEJ. SE-008/BEJ/12-2001

- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika.
- Sutopo, Bambang. 2009. Manajemen Laba dan Manfaat Kualitas Laba dalam Keputusan Investasi. *Pidato Guru Besar*.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi "Perekayasaan Pelaporan Keuangan"*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Toyibuter.blogspot.com. Sejarah pasar modal indonesia, [https://toyibuter.blogspot.com/2011/10/sejarah-pasar-modal\\_indonesia.html](https://toyibuter.blogspot.com/2011/10/sejarah-pasar-modal_indonesia.html) di akses tanggal 10 November 2019.
- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang *Perseroan Terbatas (UUPT)*. Penjelasan Pasal 120 ayat (1 & 2).
- Warianto, Paulina dan Ch Rustiti. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan IOS Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi*. Universitas Atma jaya, Yogyakarta.
- Widi,w. 2010. Good Corporate Governance. <http://widinugroho21.blogspot.com/>. Diakses Juni 2019
- Wulansari, Yenny. 2013. Pengaruh Investment Oportunity Set, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang, Padang.
- Yushita, Amanita Novi, Rahmawati dan Hanung Triatmoko. 2013. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Auditor Eksternal, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Economia*, Vol 9, No, 2 Oktober 2013
- Yonatan, Yustina. 2012. Pengaruh Masa Penugasan Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1, No. 4, Juli 2012